

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Desa Cihideung merupakan daerah pertanian yang subur, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian daerah. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya petani atau buruh tani yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian bunga hias. Bertani sebagai usaha manusia dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Masyarakat petani pada umumnya mengkombinasikan alam kerja dan modal guna menghasilkan barang-barang yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan hewan. Pada tingkat permulaan manusia mengenal usaha bertani atau berusaha tani dengan cara-cara penyelenggaraan yang masih sederhana (primitif/ tradisional), dimana tujuan produksinya terutama untuk mencukupi kebutuhan konsumsi keluarga itu sendiri.

Untuk menjadi kesimpulan penelitian kehidupan petani bunga hias ini, peneliti menjawab dari perumusan masalahnya yang dibagi sebagai berikut ini. *Perama*, Sejak tahun 1988 Pertanian bunga hias adalah komoditas utama di Desa Cihideung adalah tanaman hias dan bunga hias. Kehidupan petani sebelum mengenal Agrobisnis masih sangat tradisional dengan cara-cara yang seadanya tanpa manajemen yang jelas. Petani tradisional pada umumnya memasarkan bunga hias sangat sederhana yaitu dengan cara dipikul-pikul atau dijajakan ke setiap rumah-rumah penduduk, sehingga pendapatan mereka secara ekonomi kurang maksimal. Pada tahun 1997 ketika krisis ekonomi melanda Indonesia petani bunga hias banyak mengalami penurunan dalam produksi tanaman hias, sehingga sempat tertunda dalam beberapa tahun yang ditandai penurunan omset produksi bunga hias dan perpecahan kelompok tani. Setelah tahun 2009 petani bunga hias mengupayakan kembali dalam menghidupkan kelompok-kelompok

Tiwi Kartiwi, 2014

Perkembangan kehidupan petani bunga hias desa Cihideung Kecamatan Parongpong tahun 1988-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tani (POKTAN) di desa Cihideung setelah sebelumnya mengalami mati suri. *Kedua*, upaya yang ditempuh petani bunga hias pada awalnya ketika para tokoh masyarakat di Desa Cihideung kembali mengembangkan bunga hias dengan sistem Agrobisnis yang lebih modern. Sedangkan Agrobisnis sendiri menurut para ahli adalah “suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi, baik sumberdaya manusia, modal, material, maupun teknologi secara optimal untuk mencapai organisasi”. Adapun dari konsep Hoselitz dalam prinsipnya memang benar, Misalnya penerapan sistem Agrobisnis, konsep-konsep pertanian ini adalah menggunakan dengan cara yang lebih modern, dan bisa menarik warga masyarakat desa supaya giat bekerja, ulet, dan kreatif yang dapat mendorong serta memotivasinya para petani.

Kontribusi Agrobisnis dengan konsep Hoselitz sangat menunjang dan erat kaitannya dengan daya rangsang bagi masyarakat petani bunga hias dalam menerapkan cara-cara pertanian yang modern sehingga tercapai secara maksimal. Sistem Agrobisnis adalah alat yang menarik bagi masyarakat untuk membina orang desa yang dinilai terbelakang supaya bekerja secara disiplin, mempunyai manajemen yang tepat dan efisien. *Ketiga*, untuk kendala- kendala yang dihadapi para petani bunga hias adalah dimana modal adalah unsur yang paling pertama dari pertanian, disini petani bunga hias sangat kesulitan dalam peminjaman modal dasar untuk pengembangan pertanian, karena lembaga Bank untuk proses peminjaman sangat berbelit-belit sehingga menyulitkan para petani. Adapun kendala lain yaitu dimana lahan Desa Cihideung sudah mulai menyempit karena perubahan urbanisasi dari penduduk desa ke daerah Desa Cihideung. *Keempat*, Sistem Agrobisnis ini memberikan pengaruh positif bagi warga masyarakat di Desa Cihideung, baik dari segi ekonomi dan sosialnya. Peran partisipasi dari tokoh-tokoh masyarakat telah mampu membangkitkan kembali petani bunga

Tiwi Kartiwi, 2014

Perkembangan kehidupan petani bunga hias desa Cihideung Kecamatan Parongpong tahun 1988-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan sistem Agrobisnis dan menjadi perhatian utama bagi pemerintah dinas pertanian yang terkait dengan ikut aktif dalam memajukan desa ini, Sehingga perubahan ini terlihat ketika Desa Cihideung dinobatkan sebagai salah satu Desa sentra bunga hias yang paling terkenal di Kabupaten Bandung. Perkembangan pertanian Desa Cihideung pada kurun waktu 1988-2012 mengalami perkembangan yang cukup baik sehingga menimbulkan suatu perubahan sosial ekonomi terhadap masyarakat Desa Cihideung, baik dalam proses cepat maupun lambat, tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya agar lebih baik dan sejahtera.

Dengan banyaknya kelompok-kelompok tani bunga hias yang bermunculan yang terjadi pada tahun 2010 menjadikan kebangkitan kembali bagi petani bunga hias yang sebelumnya pernah mengalami penurunan yang diakibatkan krisis ekonomi Indonesia dan perpecahan kelompok. Namun, setelah adanya GAPOKTAN dengan sistem Agrobisnis ini, adanya pelaksanaan program kegiatan sekolah lapangan (SL) dimana partisipasi pemerintah ikut serta dalam memberikan penyuluhan-penyuluhan yang khusus diberikan kepada para petani bunga hias, dan yang terakhir terlihat dari banyaknya penduduk warga Desa Cihideung menjadi buruh tani di pemilik lahan bunga hias, sehingga berpengaruh baik terhadap warga Desa Cihideung disekitarnya, yang banyak menyerap tenaga kerja di Desa Cihideung sebagai buruh harian, yang tentunya bisa membantu pemerintah dalam program pengentasan kemiskinan, dengan membuka usaha baru yaitu Agrobisnis bunga hias.

Perubahan sosial yang terjadi di Desa Cihideung salah satunya ditandai dengan meningkatnya tingkat pendidikan walaupun masih belum semuanya tercapai dengan sempurna. Ketika peneliti mewawancarai sejumlah petani bunga hias, mereka mengakui bahwa putra-putrinya bisa bersekolah ke jenjang tingkatan atas itu, dikarenakan kegiatan perekonomian sudah bisa meningkat dan cukup, sehingga para petani bunga hias bisa menyekolahkan putra-putrinya ke jenjang

Tiwi Kartiwi, 2014

Perkembangan kehidupan petani bunga hias desa Cihideung Kecamatan Parongpong tahun 1988-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perguruan tinggi baik di swasta maupun di negeri. Perubahan sosial ini terjadi sedikit demi sedikit menandakan masyarakat Desa Cihideung mulai berubah dalam sistem pertaniannya dengan Agrobisnis, sehingga terbuka dalam masuknya kemajuan-kemajuan teknologi dan inovasi baru dalam kegiatan bertani yang sudah berkembang menjadi lebih modern.

5.2 Saran

Keberadaan tanaman hias maupun bunga hias di Desa Cihideung dengan sistem Agrobisnis merupakan inovasi baru untuk mendorong para petani lebih giat dan kreatif dalam menggeluti bisnis ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bunga dan tanaman hias memberikan banyak perubahan terhadap warga masyarakat disekitarnya baik dalam aspek sosial dan ekonominya. Untuk itu, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran untuk masyarakat petani bunga hias di Cihideung, khususnya mengenai masalah-masalah dalam sektor pariwisata, dari pengaruh dampak positif dan negatifnya bagi kemajuan pertanian bunga hias.

Adanya bunga hias mendorong banyak wisatawan yang berkunjung ke Desa Cihideung, namun sisi negatifnya adalah lahan untuk pertanian di Desa Cihideung mulai sempit yang disebabkan oleh, adanya tempat-tempat wisata alam yang mulai bermunculan semenjak tahun 2010. Maka, dari itu diharapkan kesadaran masyarakat Desa Cihideung untuk tidak menjual tanah kepada penanam saham dibidang pariwisata sekalipun dengan tawaran harga tanah yang sangat tinggi per/meternya. Dikarenakan, bisa menyebabkan lahan pertanian penduduk asli Cihideung akan sempit, karena kepemilikan tanah jatuh kepada orang lain. Jika terlalu banyaknya tempat wisata alam seperti : Kampung Jadul, Kampung Gajah, Kampung daun bermunculan, maka akan jarang pula ditemui pertanian bunga hias karena lahannya sudah dijual kepada orang lain, dengan begitu wisatawan juga tidak akan tertarik ke Desa Cihideung bila tanaman dan bunga

Tiwi Kartiwi, 2014

Perkembangan kehidupan petani bunga hias desa Cihideung Kecamatan Parongpong tahun 1988-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hiasnya tergeser oleh tempat wisata alam bermunculan. Komoditas pertanian tanaman dan bunga hias yang telah ada harus seimbang dengan tempat pariwisata alam dan kuliner, agar Desa Cihideung tetap terkenal dengan desa wisata bunga, kalau tanaman bunganya tidak ada, pengunjung wisatawan mau melihat objek wisata apa, jika bunga hias khas Cihideung telah punah, karena lahan pertanian sudah sempit oleh pembangunan wisata alam dan kuliner.

Oleh karena itu, perlu sekali kesadaran dan pemahaman warga masyarakat Cihideung untuk bisa menanggulangi permasalahan itu dan tidak cepat tergiur dimbingi harga penjualan tanah yang mahal karena dapat mengakibatkan produksi bunga dan tanaman hias akan menurun dengan sendirinya.